

PEMANFAATAN APLIKASI BENIME SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN MUFRODAT KELAS VII MTsN PASIR LAWAS

UTILIZATION OF BENIME APPLICATION AS A SUPPORT OF MUFRODAT LEARNING FOR CLASS VII MTsN PASIR LAWAS

Amrina¹, Adam Mudinillah², Zahra Syurfa³

^{1,3}Institut Agama Islam Negeri Batusangkar,

²Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Pariangan Batusangkar

¹amrina@iainbatusangkar.ac.id ²adammudinillah@staialhikmahpariangan.ac.id

³zahrasyurfa04@gmail.com

Abstrak : Pada saat sekarang penggunaan sebuah media yang seharusnya dipakai oleh para pengajar dalam mengajar ialah sebuah media yang mendasar pada teknologi, mudah di akses serta bisa menarik perhatian si pelajar, terutama pada pelajaran yang umumnya jarang diminati oleh pelajar sekarang seperti pelajaran bahasa arab, dimana kebanyakan para pelajar menilai bahwa pelajaran ini tidak mudah apalagi harus menghafal mufrodat dengan cara yang biasa, apalagi pada pelajar tingkat menengah. Hal ini dipengaruhi oleh para pelajar yang senang dan lebih banyak menggunakan gadget pada proses pembelajaran mereka. Sehingga para pengajar dituntut harus bisa mengkreaitivaskan cara, metode dan juga media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran khusus nya pada pelajaran bahasa arab. Oleh sebab itu pada tulisan atau artikel ini akan dibahas mengenai pemanfaatan aplikasi benime sebagai penunjang pelajaran mufrodat kelas VII MTsN Pasir Lawas.

Kata Kunci : *Benime, Mufrodat, Pasir Lawas*

Abstract : At the present time the use of a media that should be used by teachers in teaching is a media that is based on technology, easy to access and can attract the attention of students, especially in lessons that are generally rarely in demand by students today such as Arabic lessons, where most of the students considered that this lesson was not easy let alone having to memorize mufrodat in the usual way, especially for middle-level students. This is influenced by students who are happy and use gadgets more in their learning process. So that teachers are required to be able to be creative in ways, methods and media as a support in the special learning process in Arabic lessons. Therefore, in this article, we will discuss the use of the Benime application as a support for class VII mufrodat lessons at MTsN Pasir Lawas.

Keywords : *Benime, Mufrodat, Pasir Lawas*

A. PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang sangat pesat pada saat sekarang ini memiliki pengaruh tersendiri bagi dunia pendidikan sekarang. karena tidak dapat kita pungkiri bahwa teknologi saat ini memang tidak bisa atau tidak dapat kita hindari (Ngafifi & Ngafifi, n.d.). Pengaruh yang bisa kita lihat jelas pada saat sekarang ini adalah sebagian

besar dari peran pendidik saat ini sudah diambil alih oleh google. Itu mengapa sekarang seorang pendidik tidak hanya diminta dan dituntut untuk menguasai materi dalam pembelajaran saja namun juga harus memiliki skill dan kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi si pelajar itu sendiri. Serta seorang pengajar harus bisa dan dapat menggunakan teknologi atau media dengan semaksimal mungkin

(Tashikawa, n.d.). Dalam proses pembelajaran media ialah suatu yang teramat penting dan memiliki pengaruh terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran memiliki banyak sekali manfaat bagi seorang pengajar dan si pelajar, diantaranya yaitu :

1. Pembelajaran yang menggunakan media akan menarik perhatian si pelajar jika kita bandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak memakai media.
2. Metode belajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi si pelajar.
3. Kreativitas si pelajar juga akan bisa di eksplorasi melalui media pembelajarana.

Media pembelajaran sendiri dapat di ambil atau di pilih sesuai dengan karakteristik si pelajar dan materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Media pembelajaran yang dipilih dengan tepat bisa menjadi penentu keberhasilan seorang pelajar dalam menerima pelajaran mereka. Ada beberapa media yang bisa dipakai dalam menunjang suatu proses belajar salah satunya yaitu media yang berbentuk aplikasi benime. (Wijayanti & Hasan, 2018). Pemanfaatan atau pun pemakaian media ini menjadi suatu yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan (Kulsum & Husnul, 2021). Hal ini juga disebabkan oleh kekakuan dalam proses pembelajaran sebelumnya menjadikan para pelajar lebih mencari atau lebih tertarik pada media media pembelajaran yang baru dan menarik (Syaiful et al., 2014).

Dengan aplikasi ini para pelajar diharapkan untuk tidak merasakan kekakuan atau pun bosan seperti cara atau metode serta media pembelajaran sebelum ini, serta para pelajar diharapkan dapat mempelajari dan memahami mufrodat dengan mudah (Gani Hamdi, 2011). Dalam suatu proses pembelajaran sendiri media juga sudah banyak dipakai oleh banyak para pengajar saat ini (Shodiq & Zainiyati, 2020). Hal ini juga dilandaskan pada bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran apalagi dalam pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh metode dan juga media yang dipakai dalam proses pembelajaran itu sendiri. Media juga merupakan suatu cara untuk menjadikan sesuatu yang awalnya terasa kaku atau biasa

saja menjadi lebih menarik. Selain itu pemakaian atau pun pemanfaatan media aplikasi benime ini juga mudah untuk di akses oleh para pengajar maupun si pelajar sendiri (Fitriani, 2020). Mufrodat merupakan sesuatu yang perlu dipelajari dalam mempelajari sebuah bahasa, karena kosa kata merupakan suatu bab yang teramat penting dalam mempelajari sebuah bahasa khususnya bahasa arab sendiri. Pemanfaatan aplikasi benime dalam pelajaran mufrodat ini yaitu memperlihatkan dan untuk menarik perhatian si pelajar dengan kreasi-kreasi yang dapat di eksplor melalui media benime ini. Dengan adanya media ini diharapkan dapat menambah kreativitas dan menunjang kualitas proses pembelajaran bahasa arab khususnya pada pelajaran mufrodat. Dan juga hal ini diharapkan bisa menambah dan menunjang motivasi dari para pelajar sendiri (Sebayang et al., 2020).

Bahasa arab merupakan bahasa dari umat islam, sebab al-Quran ialah kitab suci umat islam yang memakai bahasa arab, ini menjadikan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang paling signifikan bagi umat muslim di seluruh dunia baik itu orang arab sendiri maupun diluar orang arab. Dalam mempelajari bahasa arab sendiri tidak begitu mudah, dan kenyaatan yang ada di lapangan pun kebanyakan orang Indonesia atau non arab yang mendalami bahasa arab bisa memakan waktu yang cukup panjang juga, karna bahasa arab tidak mereka gunakan dalam keseharian mereka. Serta karna bahasa arab merupakan bahasa yang mendunia atau disebut dengan bahasa internasional. Salah satu yang ada pada bahasa arab adalah mufrodat. Dalam mempelajari bahasa arab menampung dan menabung mufrodat dengan sebanyak banyak nya akan sangat membantu dalam menguasai bahasa arab itu sendiri. Itu mengapa pengajar perlu mengajarkan mufrodat dengan metode, teknik dan media yang membuat pelajar itu tertarik dan tidak merasakan bosan terhadap pelajaran mufrodat ini. Karena biasanya mufrodat ini di ajarkan hanya dengan meminta si pelajar menghafal mufrodat tersebut, dan hal ini yang akan menimbulkan rasa bosan terhadap pelajar tersebut. Itu mengapa diperlukannya media yang akan menarik perhatian si pelajar dalam pelajaran mufrodat tersebut. Ada pun media

yang bisa dipakai ialah benime. Karena beberapa dari ciri ciri yang khas dalam proses belajar online seperti saat ini adalah banyaknya pemanfaatan atau pun penggunaan dari media media yang berbasis teknologi (Noveandini & Wulandri, 2010). Setelah itu proses dalam pembelajaran dalam jaringan ini juga mungkin tidak akan berjalan dengan semestinya jika tidak disesuaikan dengan teknologi yang ada saat ini (Suni Astini, 2020).

Media yang efektif merupakan media yang mampu mencapai tujuan pengajaran dengan cepat dan tepat tentunya. Benime merupakan salah satu aplikasi yang membuat presentasi sedikit berbeda dengan biasanya disana terdapat animasi-animasi yang diberikan sebagai tambahan kreasi untuk media pembelajaran agar menjadikannya menarik bagi anak-anak. Artikel ini berusaha menjelaskan dan memaparkan bagaimana pelajaran mufrodat dengan media aplikasi benime dan bagaimana langkah-langkah dalam proses pengajaran tersebut. (Qomaruddin, 2017)

Proses pembelajaran bahasa arab di negara kita hingga saat sekarang ini belum bisa memperoleh suatu pencapaian yang membanggakan, ditambah lagi pembelajaran bahasa arab lebih tidak disukai oleh para pelajar pada umumnya (Suryawan & Permana, 2020). Kenyataan yang seperti inilah yang akan membawa kesan bahwa pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran bahasa yang susah di pelajari, di bandingkan dengan bahasa siang lainnya, meskipun pada hakikatnya pembelajaran bahasa arab tidak sesulit yang dibayangkan oleh kebanyakan para pelajar khususnya bagi orang Indonesia sendiri yang mayoritas nya menganut agama Islam. Tidak bisa kita pungkiri, bahwa media mempunyai kaitan dengan proses belajar yang merupakan suatu hal yang teramat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu dari komponen sebuah proses belajar yang memiliki peran yang teramat penting dalam sebuah proses belajar sendiri. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya menjadi bagian yang perlu mendapat perhatian seorang pengajar sebagai fasilitator

dalam setiap kegiatan proses belajar. Oleh sebab itu setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menggunakan media pembelajaran untuk dapat membuat efektif suatu pencapaian dari tujuan dari hasil belajar dalam proses nya. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan timbulnya situasi para pelajar bisa dikatakan kurang aktif saat terlaksananya proses belajar, khususnya dalam kita belajar bahasa arab sendiri. Diantara faktor faktor nya ialah kurangnya kemauan dan keinginan serta motivasi para pelajar, Metode dalam belajar yang dipakai kurang bahkan tidak menarik perhatian, bahkan tidak tersedianya alat bantu atau media dalam proses belajar, sikap serta perilaku seorang pengajar terhadap sebuah kegiatan belajar yang tidak benar atau menyalahi aturan. Selama ini seorang pengajar kurang dapat memakai atau memanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam proses sbelajar bahasa arab, akibatnya para pelajar tidak seberapa antusias dalam menerima materi pelajaran bahasa arab yang di sampaikan oleh seorang pengajar dan juga bisa mengakibatkan penguasaan mufrodat para pelajar kurang. Hal tersebut di karenakan oleh seorang pengajar kurang bervariasi dalam menyampaikan materi untuk kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru tidak memiliki atau memakai media dengan sebaik mungkin sehingga hasil yang didapatkannya juga kurang bahkan bisa tidak memenuhi target atau tujuan yang diinginkan. Proses belajar mufrodat dalam bahasa arab bisa juga disampaikan atau diberikan dengan memakai media yang sesuai dengannya atau objek. Dan media yang di gunakan atau dipakai adalah media menggunakan dan bisa di akses di android yaitu media berupa aplikasi yang bernama benime.

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan atau dipakai dalam proses pembelajaran, yang mencakup alat bantu seorang pengajar dalam mengajar serta sarana yang membawa pesan dari sumber belajar atau seorang pengajar ke penerima pesan belajar, yaitu para pelajar. Sebagai seorang yang menyajikan dan menyalurkan pesan, media belajar dalam beberapa hal tertentu dapat mewakili seorang pengajar untuk

menyajikan dan menyampaikan informasi belajar ke pada para pelajar. Apabila pemakaian media ini di desain dan di kembangkan dengansebaik mungkin, maka manfaat dan fungsi itu bisa di mainkan oleh sebuah meduia tersebut meskipun keberadaan seorang pengajar didalamnya tidak ada. Ada yang mengunggkapkan atau berpendapat bahwa media dalam belajar yang di gunakan dalam kegiatan proses proses pembelajaran dapat berpengaruh padake efektifan dalam belajar. Pada awalnya, media pembelajaran hanya digunakan sebagai alat bantu seorang pengajar dalam proses pembelajarannya. (Maghfiroh & Pekalongan, n.d.)

Kosa kata atau mufrodat mempunyai peran dan pengaruh yang teramat besar dalam proses belajar bahasa arab sendiri dan juga merupakan suatu tumpukan kata kata yang membuat bahasa yang dapat diketahui seorang dan juga kumpulan kata tersebut akan dan dapat di gunakan dalam menyusun sebuah kalimat atau pun berkomunikasi dengan masyarakat pemilik bahasa tersebut. Mufrodat merupakan suatu kata yang menunjukkan kepada makna dari isim mufrod berupa isim, fiil dan huruf yang bisa membantu manusia untuk menyampaikan maksud mereka ke pada orang yang lainnya. Proses belajar kosa kata bahasa arab dalam tulisan ini merupakan proses interaksi antara para pelajar dengan seorang pengajar. Dalam hal ini merupakan seorang pengajar dengan para pelajar pada sebuah lingkungan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah di tetapkan khusus nya terhadap pembelajaran mufrodat, yang para pelajar dapat mengerti, memahami, dan menguasai kosa kata dalam bahasa Arab dan di harapkan mereka bisa menggunakan kosa kata itu dengan tepat, baik dan benar juga tentunya.

Tujuns adalah komponen yang pertama dan terlebih dulu harus di rumuskan oleh seorang pengajar dalam suatu proses belajar di dalam kelas. Tujuan memiliki peran yang besaar dan teramat penting sebab akan dapat melihat suatu pencapaian dalam suatu proses pembelajaran baik itu berupa suatu pemilihan apalagi pelajaran itu sendiri, metode proses belajar dan juga alat dalam proses tersebut.

Dalam setiap proses belajar di dalam lembaga ataupun tujuan adalah suatu hal yang penting yang harunya wujud. Dengana ada nya suatu tujuan menandakan proses dari pembelajaran itu mempunyai tujuan dan target yang jelas terhadap suatu yang diinginkan dan dicapai. Untuk mendapatkan tujuan itu tentunya kita harus menjalin suatu hubungan yang tidak kaku atau dengan kata lain adalah yang harmonis dan juga perlu ada interaksi yang aktif dan dinamis di antara komponen atau pun point yang terlibat dalam suatu proses pembelajaran itu, cotohny suatu tujuaan, para pelajar, pengajar, metode serta juga media pembelajaran sendiri. Ada yang menjelaskan bahwa menjelaskan suatu dari tujuan proses belajar kosa kata bahasa arab atau sering disebut mufrodat adalah untuk melihat dan memperkenalkan kosa kata yang tidak lazim atau pun baru dalam pandangan para pelajar, mengajarkan sekaligus melatih para pelajar untuk dapat melafadzkan kosa kata dengan sebaiknya dan juga harus benar tentunya, proses pemahaman kosa kata baik yang berdiri sendiri ataupun saat di gunakan atau dimasukkan dalam suatu konteks kalimat, bisa menggunakan dan memanfaatkan kosa kata bahasa atab dengan secara lisan tenunya ataupun tulisan yang sesuai dengan konteks yang benar tentunya.

Sebagai seorang pengajar, manfaat serta kegunaan media teramat penting. Media adalah alat yang bisa membanu sebuah system pembelajaran yang digunakan untuk dasar kebijakan di sebuah pemilihann atau pun perkembangan atau pun pemanfaatan. Sedangkan fungsi dari sebuah media aplikasi benime didalam pembelajaran bahasa arab yaitu menjadi manfaat yang afektif dari media yang bisa di lihat dari bagaimana kenikmatan yang dirasakan para pelajar saat belajar atau pun melihat bagaimana media yang digunakan memakai animasi. Animasi juga bisa menambah kesenangan dan imajinasi para pelajar, contohnya pada materi yang ada kaitan dengan pada problem lingkungan social atau pun ras dan lainnya, manfaat media bisa dinampakkan dari apa ang telah peneliti temukan yang mengatakan bahwa suatu gambar baik itu merupakan gambar animasi

mempelancar pencapaian sebuah tujuan mengingat dan memahami suatu berita atau materi dan sesuatu yang tersirat yang terdapat pada gambar atau animasi tersebut, manfaat kompensatori sebuah media dalam proses belajar Nampak dari suatu hasil dari sebuah penelitian mengenai media yang memberikan konteks dengan tujuan agar dapat memahi materi atau pun teks yang bisa membantu para pelajar yang kurang bisa dalam membaca agar dapat mengeluarkan pesan dari suatu teks dan mengingatkannya lagi. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa, sebuah media dalam proses belajar memiliki fungsi untuk menolong meningkatkan para pelajar yang kurang kuat dan kurang cepat dalam memahami dan menerima materi dari pelajaran yang disampaikan serta yang disajikan oleh seorang pengajar dengan berupa teks yang disajikan secara verbal biasanya (Sholihah, 2018)

Sama dengan halnya dalam suatu proses pembelajaran dalam materi-materi pelajaran secara umum. Dalam sebuah proses belajar bahasa arab, media tentunya mempunyai dan memiliki perannya yang sangat penting. Salah satunya adalah membantu seorang pengajar dalam memudahkan sebuah penyampaian dan penjelasan suatu materi kepada para pelajar. Seorang pengajar merupakan media yang utama dalam suatu proses pembelajaran karena para pelajar melihat dan mendengar materi yang diajarkan secara langsung melalui seorang pengajar. Dalam suatu kondisi tertentu, media pembelajaran kemudian menjadi suatu model atau media yang utama dalam pembelajaran. Sedangkan seorang pengajar atau pendidik hanya berperan sebagai suatu pelengkap untuk menambahkan sebuah penjelasan dari media tersebut. Di harapkan seorang pengajar memiliki sebuah pemahaman tentang media secara baik tentunya, sehingga bisa memaksimalkan dalam suatu pemanfaatan sebuah media dengan tepat. Oleh sebab itu, seorang pengajar harus menentukan sebuah media secara sistematis dan terencana. Dengan ini, media pembelajaran dapat memaksimalkan suatu kegiatan proses pembelajaran sehingga hasil dari belajar para pelajar lebih maksimal. Dalam proses

menambah tabungan mufradat, peran media sangat mendukung dan juga membantu dalam keefektifitasan suatu kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Ditambah lagi pengajar saat ini tidak menjadi satu satunya dari sumber belajar, maka dari ini pentingnya untuk dapat menggunakan media dengan sebaik baiknya (Hapsari & Pamungkas, 2019). Hal tersebut mempermudah seorang pengajar dalam menyusun sebuah strategi pembelajaran. Kosakata atau mufradat memegang memiliki fungsi yang sangat penting terkait dengan proses belajar bahasa arab sendiri. Suatu yang harus kita sadari yaitu tujuan pengajaran mufradat adalah untuk memperkaya hafalan para pelajar. Penutur mufradat yang baik merupakan penutur yang mempunyai mufradat yang cukup banyak, sehingga bisa berkomunikasi dengan penutur asli pemilik bahasa tersebut dengan baik. Penggunaan media dalam pembelajaran mufradat bisa menjadi lebih efektif, apalagi jika proses pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui daring seperti saat sekarang ini. Seorang pengajar dapat mengeksplor pembelajaran mufradat dengan menggunakan media aplikasi yang bisa diakses oleh android. (Language et al., 2021). Dalam situasi saat ini juga menjadi sebuah keharusan bagi seorang pengajar untuk bisa dan dapat menggunakan teknologi dalam media pembelajaran (Efriani et al., 2020).

Para pelajar di Negara kita yang didominasi oleh penganut agama yang lurus atau agama islam mempunyai kecenderungan mempelajari sekiranya adalah dua buah bahasa asing, yaitu bahasa inggris dan bahasa arab tentunya. Bahasa inggris diyakini oleh para pelajar sebagai sebuah jembatan dalam mendapatkan wawasan ilmu yang tentunya bersifat global dan mendunia. Sementara bahasa arab diyakini oleh para pelajar untuk menguasai suatu bidang keilmuan agama. Sebagian usaha yang bisa dilakukan oleh para pelajar untuk bisa menguasai dua bahasa asing tersebut yaitu dengan meningkatkan atau menambah kadar atau pun jumlah tabungan kosakata atau disebut dalam bahasa arab yaitu mufradat (Helmanto, 2020).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di gunakan oleh seorang pengajar saat melakukan suatu kegiatan atau aktivitas proses pembelajaran, berupa suatu perangkat dan bahan yang memfasilitasi, juga memudahkan, dan meningkatkan suatu proses dalam belajar untuk menyampaikan dan memberikan ilmu atau pengetahuan serta wawasan, dan juga nilai nilai dan makna kepada para pelajar. Dengan memakai media pembelajaran dalam proses belajar, tentunya akan sangat membantu dan bisa menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan cepat, peran media juga tidak terlepas dari segala proses pembelajaran (Holimi, 2019). karena para pelajar akan sangat aktif dalam berinteraksi dengan menggunakan media dalam proses belajar, dan manfaat serta kegunaan media tentunya juga dapat membuat para pelajar aktif lebih dari satu. (Arfandi, 2020)

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pasir Lawas masih kurang dalam variasi media pembelajaran. Padahal, Madrasah Tsanawiyah Negeri Pasir Lawas merupakan salah satu MTsN yang para pelajarnya banyak memiliki android yang dapat digunakan oleh seorang pengajar dan para pelajar sendiri. Apalagi pada kelas VII dalam proses pembelajarannya masih perlu penyesuaian dengan diri mereka karena mereka dalam tahapan perubahan dari tahap kanak kanak ke tahap remaja awal, karena itu perlunya sebuah media yang mendukung dan menunjang pembelajaran mereka (Moch Aris Andika, 2019). Namun, android mereka hanya dapat digunakan untuk pembelajaran informasi dan komunikasi. Dengan pengembangan media aplikasi benime ini, diharapkan android yang digunakan oleh seorang pengajar dan para pelajar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam sebuah penerapan media interaktif untuk berbagai mata pelajaran terutama dalam pelajaran mufrodat bahasa arab. Media yang disampaikan dalam sebuah tulisan ini ialah media interaktif berbasis android. Media aplikasi benime ini bertujuan untuk memudahkan para pelajar dalam belajar menghafal mufrodat dengan bacaan yang benar. Alasan penulis memilih materi

mufrodat karena selama ini mufrodat dirasa sulit untuk dihafal. Sehingga media aplikasi benime ini membantu para pelajar untuk mengenal dan menghafal mufrodat dengan mudah. Dengan media aplikasi benime ini, para pelajar akan menjadi lebih mudah jika mereka mendengar cara membaca mufrodat atau melihat tulisan atau pun cara penulisan dari mufrodat tersebut melalui media aplikasi benime daripada hanya sekedar memejamkan mata dan menghafalkannya hingga dapat. Dikatakan bahwa media benime ini ialah suatu media atau aplikasi yang disuguhkan dengan banyaknya animasi gambar yang dapat digunakan oleh pemakai sehingga pemakai bisa memilih apa yang mereka inginkan untuk proses selanjutnya atau seterusnya, serta juga bisa menggunakan background suara yang dapat menarik perhatian para pelajar.

Dikatakan bahwa ada beberapa fungsi media khususnya media aplikasi benime ini, yaitu: fungsi untuk menarik perhatian para pelajar agar lebih fokus pada sebuah isi pelajaran yang tentunya berhubungan dan juga berkaitan dengan bahasa arab terutama pelajaran mufrodat, fungsi afektif, yaitu media aplikasi benime ini dapat menggugah minat para pelajar untuk belajar, fungsi kognitif, media aplikasi benime ini dapat membantu memperlancar tercapainya tujuan untuk memahami dan juga mengingat berita atau pun pesan yang ada dalam media ini, dan tujuan atau juga fungsi kompensatoris, media aplikasi benime ini bermanfaat bagi para pelajar yang dalam menerima isi dari pembelajaran yang disajikan materinya lemah dan lambat karena penyampaiannya secara monoton biasanya. (Rofifah, 2020). Hal ini yang menjadikan atau menjadi landasan bahwa media aplikasi benime ini lebih cocok dan dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran mufrodat baik secara luar jaringan apalagi dalam jaringan (Sholihah, 2018).

Pengembangan suatu media pembelajaran dalam bahasa Arab di Negara kita sampai saat ini belum cukup optimal. Meskipun pembelajaran bahasa arab sendiri sudah biasa terdapat di dalam Negara kita ini

(Rania Rizqiyani, 2006). Salah satu kendalanya yaitu penguasaan pada teknologi pengembangan suatu materi dan media pembelajaran yang cukup rendah. Dari suatu hasil pengamatan proses belajar mengajar di sebuah sekolah dapat diketahui bahwa rata-rata dalam pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan material cetak, seperti buku, juga modul atau lembar kegiatan siswa yang biasa disebut LKS sebagai bahan ajar utama seorang pegajar. Media pembelajaran yang dengan memanfaatkan smartphone android akan sangat bermanfaat sekali sebagai media pembelajaran pendamping material cetak bahkan bisa digunakan sebagai media substitusi untuk menggantikan media pembelajaran cetak tersebut. Penggunaan teknologi informasi dalam lingkungan itu pun dunia pendidikan khususnya, terus tumbuh dalam banyak nya metode atau stuktur . Kebanya kan dari jumlah pengguna smartphone android ini merupakan pelajar tingkat sekolah menengah dan tingkat sekolah atas dan sederajat dengan fitur canggih dan mempunyai ruang yang cukup atau kapasitas untuk memutar dan menjalankan suatu materi berupa sesuatu atau aplikasi lainnya. Maka hal ini merupakan stimulus untuk pengembangan proses pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan smartphone android untuk sebagai tujuan peningkatan efektivitas suatu proses pembelajaran. Terutama pembelajaran bahasa Arab tentunya. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, pendidikan mengambil manfaat yang cukup besar dari teknologi berkembang smartphone android ini. Landasan utama dari pemanfaatan smartphone android ini adalah pemahaman tentang adanya fungsi media pembelajaran dan bentuk bentuk dari kegiatan pembelajaran. Pemahaman ini akan maksimal jika disertai dengan adanya kemampuan strategis dan teknis menggunakannya dengan baik dan benar. (Kalsum et al., 2020)

Tujuan umum dari pembelajaran bahasa arab tidak hanya untuk memahami kandungan dari alquran dan hadits, melainkan adalah yaitu bisa membaca, juga memahami sambil menelaah, dan mempelajari, serta mengambil pembelajaran yang yang banyak termuat di

dalamnya. Dan yang sangat penting lagi ialah bisa dan sanggup untuk mengaplikasikan bahasa arab untuk media komunikasi dalam kehidupan sehari hari. Ditambah lagi bahasa arab ini merupakan bahasa ummat nabi Muhammad dan umat muslim seluruh dunia (Utami et al., 2019). Jika kita lihat dari segi pengajaran, pengajaran bahasa arab ini digunakan untuk alat harus kita bedakan dengan pembelajaran bahasa arab sebagai sebuah tujuann. Pembelajaran atau pembelajaran bahasa arab sebagai alat untuk memperoleh dan mencapai ilmu pengetahuan dengan memakai wana hana bahasa tersebut. Agar tujuan ini tercapai para pelajar tidak dituntut untuk menguasai empat kemampuan bahasa yaitu mendengar, juga membaca, dan menulis, serta berbicara, kemampuan membaca dan memahami saja sudah cukup dan lebih khusus lagi untuk berbicara.

Adapun pembelajaran bahasa arab untuk sebuah pencapaian, artinya bisa memakai bahasa arab dengan aktif, baik itu sifatnya membaca atau mendengar, maupun sifatnya berbicara atau menulis. Oleh karena dibutuhkan nya kemampuan bahasa yang penguasaannya sangat baik. Tujuan umum pembelajaran bahasa arab tidak hanya untuk pemahaman alquran dan hadits semata, akan tetapi juga untuk yaitu dapat membacakann, juga menelaah, dan mempelajari, serta untuk mengambil pengajaran yang banyak yang terdapat dan terkandung didalamnya. Dan yang lebih teramat penting lagi yaitu bisa memakai bahasa arab untuk media dalam komunikasi dengan lingkungan sehari hari.

Materi Mufrodat atau biasa kita sebut dengan kosa kata ialah suatu materi yang dapat dipahami oleh para pelajar di dalam proses belajar bahasa arab, menampungan atau penabungan kosakata yang banyak juga merupakan suatu yang sangat bahkan teramat penting bagi seorang yang mau dan ingin belajar bahasa arab terkhususnya (Hijriyah, 2018). maka dari itu harus terus di kembangkan sebuah metode dan juga media pembelajar nya agar para pelajar tidak jenuh dan jugabosan dengan model pembelajaran yang kaku. pertumbuhan teknologi juga harus menjadi pertimbangan

dalam menggunakan dan memakai media pembelajaran tersebut, banyaknya penggunaan hp semakin membuat para generasi muda ketagihan saat ini, maka perlu dipakai langkah yang bisa mengaplikasikan canggihnya teknologi kepada hal yang lebih berfaedah lagi tentunya, diantaranya dengan memakai sebuah media pembelajra yang berdasarkan android agar pengguna hp bisa lebih bermanfaat serta dapat memberikan berbagai kreasi yang baru bagi proses belajar bahasa arab khususnya dalam pembelajaran bahasa arab yaitu pembelajaran mufrodat (Kesuma et al., n.d.)

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dalam penulisan ini ialah bentuk penelitian kualitatif dengan tekniknya dalam mengumpulkan sebuah data atau penelitian narrative research dan grounded theory. Prosedur penelitian naratif ini membuat peneliti harus mendapatkan carita secara keseluruhan dari sumber atau individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini (Afan Faizin, 2020). Dan manfaat sekaligus tujuan dari penelitian dalam penulisan ini ialah untuk melihat dan mengetahui apakah penggunaan dan pengaplikasian untuk pemanfaatan aplikasi benime sebagai penunjang pembelajaran mufrodat di MTsN Pasir Lawas Kelas VII berjalan dengan efektif atau tidak.

Narrative research tentang seorang pelajar yang belajar bahasa arab khususnya pada materi mufrodat, pengajar kurang memperhatikan bagaimana minat dan karakteristik para pelajar mereka. Pengajar dalam mengajarkan mufrodat kepada para pelajar hanya dengan memberikan beberapa mufrodat dan meminta mereka menghafal lalu distorkan. Pengajar kurang memperhatikan bagaimana para pelajar akan merasa bosan terhadap metode atau cara yang dilakukan oleh seorang pengajar tersebut, sehingga menjadikan para pelajar tidak bersemangat dalam menghafalkan mufrodat yang diberikan, apalagi dalam mempelajari kosa kata bahasa arab dimana tidak semua anak bisa membacanya dengan bagaimana seharusnya. Sehingga disinilah dituntut

kreativitas dari seorang pengajar bagaimana menarik perhatian para pelajar mereka agar merasa senang dan tidak bosan terhadap pelajaran tersebut terutama dalam pelajaran mufrodat ini.

Grounded theory yakni ditujukan untuk menspesifikkan kondisi yang menjadi alasan dari suatu permasalahan yang ada (Ayu & Budiasih, n.d.). Jadi *Grounded theory* dari *narrative research* tersebut adalah jika seorang pengajar tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menarik atau pun kreativitas dalam menyesuaikan kondisi saat ini yaitu di dunia gadget saat ini maka seorang pengajar tidak akan bisa melihat para pelajar mereka mencapai tujuan yang seharusnya dari proses pembelajaran yang mereka lakukan. Dari narrative research tersebut juga dapat diketahui bahwa para pelajar saat ini juga membutuhkan sebuah media pembelajaran yang akan membuat mereka tertarik terhadap pelajaran yang disajikan kepada mereka. Dan pemakaian media benime ini dapat dikatakan efektif jika pengajar dapat memanfaatkan dan mengkreasikan aplikasi ini dengan mengetahui karakteristik dari para pelajar mereka.

C. HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti menggunakan media pembelajaran yang berbentuk aplikasi benime ini maka yang didapat kan yaitu para pelajar lebih banyak memperhatikan pelajaran mufrodat mereka karena pada media benime ini tersedianya berbagai macam animasi yang menjadikan para pelajar tertarik menyaksikan dan memperhatikan pelajaran yang disajikan melalui media aplikasi benime ini, selain itu para pelajar juga bisa langsung menghafalkan mufrodat yang diberikan tanpa harus merasakan kekakuan atau pun suasana yang monoton pada pembelajaran yang disajikan melalui media aplikasi benime ini Karena aplikasi ini bisa memberikan tambahan suara yang mana para pelajar bisa melihat tulisan dan mendengarkan bacaannya langsung dan ini juga bisa diulangi beberapa kali sehingga para pelajar yang mendengar bisa lebih terbiasa dengan bacaan tersebut dan para pelajar pun juga bisa langsung menghafalkan

mufrodat yang dituliskan didalamnya. Dan media pembelajaran ini juga bisa diselingi dengan music yang menambah suasana menjadi tidak kaku lagi, dan para pelajar senang menyaksikan pelajaran mereka tanpa merasakan bosan.

Hal ini meunjukkan betapa pentingnya kreativitas seorang pangajar dalam membuat suasana pelajaran menjadi lebih menarik apalagi pada saat sekarang ini yang mana semuanya sudah tidak luput lagi dari android atau teknologi jadi seorang pengajar juga harus menyesuaikan kemampuannya dengan teknologi yang ada dan memanfaatkan media yang ada sekreatif mungkin agar seorang pengajar bisa melihat tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh para pelajar mereka.

Terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran bahasa arab yang tidak akan lepas dari mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Literat & Indonesia, 2020). Dan dalam kenyataan nya juga banyak sekali di antara para pelajar bahasa asing yang ingin berbicara dengan fasih mengenai bahasa yang mereka peajari juga termasuk bahasa arab didalamnya. Dan salah satu yang menjadi penentu dalam berbicara bahasa arab ini adalah pembendaharaan mufrodat sendiri, semakin banyak mufrodat yang kita kuasai semakin mudah pula kita dalam berbicara bahasa arab dan memahami orang yang berbicara bahasa arab tersebut. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa arab ini butuh keseriusan dan harus mempunyai minat yang tinggi agar hasil yang dicapai memuaskan dan sesuai keinginan. Dan hal ini juga bisa dicapai melalui factor eksternal juga seperti factor pengajaran dari pengajar dan media yang digunakan oleh pengajar tersebut.

Sebagai penerapan pembelajaran disekolah, seorang pegajar bisa membuat suasana belajar yang lebih menarik minat para pelajar dengan cara menggunakan media pembelajaran secara kreatif, juga variativ dan juga inovatif sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan optimal dan menjadikan prestasi belajar sebagai sebuah tujuan bagi para pelajar. Seorang pengajar yang sudah mempunyai pengalaman dalam mengajarkan

para pelajar akan menerapkan teknik yang tentunya tepat juga sesuai dengan proses belajar tanpa meninggalkan perhatian terhadap tingkt berfikir dan perkembangan serta pertumbuhan para pelakjar. Baerkaitan dengan penggunaan media aplikasi benimedalamproses belajar mufrodat ini, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar, yaitu: pertamapemberian konteks. Seorang pengajar memberikan arti atau pun makna dari mufrodat dengan disajikan dari media ini menggunakan animasi, kedua, pengulangan kata. Para pelajr bisa mengulang melafalkan mufrodat karna terbiasa mendengar dari ulangan yang terdapat pada media yang disajikan atau dibuat oleh seorang pengajar, ketiga pelihatan arti kata. Adalah dengan memberikan pernyataan tentang kosa kata tersebut pada media tersebut. keempat Penggunaan Kata Dalam Konteks Situasi atau bisa kita sebut dengan gambar atau animasi yang bermacam-macam yang terdapat dalam aplikasi ini , kelima Pemberian dalam bentuk kalimat dan juga contoh. Seorang pengajar memberikan contoh kalimat yang bisa membuat para pelajar ingat mengenai penempatan pemakaian mufrodat pada kalimat yang benar dengan kreasi yang ada pada aplikasi benime ini.(Sholihah, 2018)

Didasarkan pada amatan penulis, pada tingkat MTsN sederajat, ke efekti fan penggunaan media belajar dalam pembelajaran terutamadalam proses belajar bahasa arab. Usia para pelajar yang sedang dalam tingkat remaja yang memiliki pikiran yang kritis dan suka menarik perhatian seorang pengajar ataupun orang lain. Sikap yang dillihatkan oleh para pelajar krtika belajar tentunya menjadi perhatian khusus bagi seorang pengajar, dan seorang pengajar harus dapat menemukan solusi terbaik, agar para pelajar tersebut bisa untuk menerima dan nangkap materi pembelajaran dengan baik. Maka dari itumedia aplikasi benime ini dirasakan cocok dalam hal ini.

Dalam prose penyampian materi pembelajaran bahasa arab, seorang pengajar bisa mencoba untuuk memakai media aplikasi benimedengan memakai teknologi berbais

android. Bahan ajar yang di berikan dalam bentuk video yang menarik para pelajar, animasi animasi yang dikais bek sound sesuai dengan pelajaran yang ditujukan. disamping itu, seorang pengajar juga bisa menerangkan materi tersebut dengan menggunakan suara nya sendiri untuk mengetahui pelafasan yang benar oleh para pelajar atau kata pada mufrodad tersebut, agar sesuai juga dengan makhraj dan mad yang benar. jadi, para pelajar menikmati pelajaran yang disampaikan oleh seorang pengajar tersebut, serta mereka juga bisa mengikuti atau pun mengulang kembali baan yang disuarakan dari media pembelajaran yang disajikan oleh seorang pengajar. menghafal mufrodad dan juga materi belajar dalam bahasa arab pun menjadi begitu mudah dirasakan. Sehingga dapat adanya pertumbuhan dan perkembangan terhadap hasil dari proses pembelajaran bahasa arab bagi para pelajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan juga pembahasan terhadap permasalahan yang ada, dapat di simpulkan bahwa salah satu dari cara yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar dalam pemanfaatan aplikasi benime berbasis android ini dengan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajaran mufrodad salah satunya yaitu bisa berfungsi dalam membuat dan juga memperoleh hubungan pembelajaran yang lbih fleksibel antara seorang pengajar dan para pelajar sendiri, memecahkan ke kakuan antar para pelajar dan seorang pengajar, sehingga seorang pengajar benar benar bisa berperan layak nya seorang pengajar yang kreatif dan bisa menyesuaikan terhadap kondisi yang ada. Pemanfaatan aplikasi benime yang tentunya memiliki daya tarik dengan adanya animasi animasi secara efektif mampu mengubah dinamika dalam sebuah atau suatu kelas belajar dan tentunya bisa memuat keinginan yang lebih besar lagi dari para pelajar untuk belajar terutama dalam belajar bahasa arab yaitu belajar mufrodad. Animasi yang disediakan oleh aplikasi benime ini secara efektif bisa menukar dinamika dalam kelas tersebut dan biasanya

mampu membuat keinginan yang lebih besar dari para pelajar untuk belajar bahasa arab. Aplikasi benime yang berlandas dan berdasar pada android ini ialah sebuah media dalam proses belajar yang mengasah otak dan bisa mengeksplorasikan kreatifan, keinoativan seorang pengajar dan para pelajar juga tentunya. Oleh sebab itu aplikasi benime yang berbais android ini dapat dimasukkan dan juga dipakai dalam salah satu media dalam proses belajar khususnya juga didalam proses belajar bahasa arab atau lebih khusus lagi pembelajaran mufrodad, melihat fungsi animasi animasi yang dapat membangun saraf saraf otak yang dapat membuat atau memberikan efek kesegaran pikiran mungkin sseingganya fungsi dari kerja otak sendiri kembali normal dan optimal sebab di biasakan untuk terus menerus belajar dengan santai dan menyenangkan. Proses pembelajaran bahasa arab khususnya di dalam pelajaran yang sifatnya hafalan seperti pembelajaran mufrodad ini maka dapat menjadikan dalam situasi yang santai dan rileks dapat menjadikan materii yang di ajarkan dan disajikan oleh seorang pegajar aakab menjadi mudah masuk dan diterima oleh otak para pelajar sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan dapat mencapai tujuan yang seharusnya.

Penggunaan media aplikasi benime juga memiliki fungsi yang baik pada seorang pengajar untuk penunjang proses belajar mereka yang bisa mendinamiskan kembali keadaan yang kaku dan monoton di dalam kelas pembelajaran . Dengan media aplikasi benime berbasis android itu lah para pelajar dapat di tumbuhkan ke kreatif an dan imajinasiberfikir mereka dengan menggunakan suatu cara dan media yang memiliki gambar atau animasi animasi yang terdapat dalam aplikasi benime berbasis android ini. Tentunya pemanfaatan aplikasi benime berbasis android ini dalam sebuah proses pembelajarann akan berjalan dengan sebaiknya apabila seorang pengajar bisa mengoperasikan aplikasi ini dengan sebaik baiknya, dengan sekreatifnya, dengan seinovatifnya sehingga bisa menarik perhatian para pelajar bahkan bisa

mengeksplor ke kreatifan mereka juga. Maka dari itu aplikasi benime berbais android ini bisa dijadikan sebagai penunjang pelajaran bahasa arab khususnya lagi dalam pelajaran mufrodat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afan Faizin. (2020). Narrative Research; a Research Design. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 142–148. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i3.1139>
- Arfandi, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Edupeida*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.882>
- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (n.d.). METODE GROUNDED THEORY DALAM RISET KUALITATIF. 19–27. 10869-1-19972-1-10-20141030
- Efriani, E., Dewantara, J. A., & Afandi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 61–65. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.283>
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Gani Hamdi, K. (2011). Membangun Aplikasi Berbasis Android “Pembelajaran Psikotes” Menggunakan App Inventor. *Jurnal Dasi*, Vol. 12(4), 37–38. 177613-ID-membangun-aplikasi-berbasis-android-pemb
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.3091>
- Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.
- Holimi, M. (2019). PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR Muhammad Holimi, M.Pd.I. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 86–102.
- Kalsum, T. U., Suryana, E., & Nopitasari, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Smartphone Android. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1). <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>
- Kesuma, 1Mezan el-Khaeri, Kesuma, 2Guntur Cahaya, & Saputra, 3Dani. (n.d.). RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOSA KATA (MUFRODAT) BAHASA ARAB BERBASIS GAME ANDROID. 389-Article Text-1295-1-10-20210828
- Kulsum, S., & Husnul, S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran , Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2149–2158. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>
- Language, A., Vol, E., Analisis, A., Media, P., Untuk, V., Mufrodat, P., Mahasiswa, O., Pendidikan, M., Arab, B., Sunan, U. I. N., Yogyakarta, K., Laili, N., Uin, H., Kalijaga, S., Email, Y., & Tidak, P. (2021). ANALISIS PEMBUATAN MEDIA VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN MUFRODAT OLEH MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN

- SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA. 2(2), 90–102.
document(2)
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI DAYAH DI KOTA BANDA ACEH, 274–282. 228448149
- Maghfiroh, L., & Pekalongan, I. (n.d.). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Permainan SpinBoard. pembelajaran_bahasa_arab_mufrodat_dengan_media_permainan_teka-teki_silang20191207-116496-j6k8fg-with-cover-page-v2
- Moch Aris Andika, M. (2019). Permainan “JENGA” Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 254–261.
- Ngafifi, M., & Ngafifi, M. (n.d.). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. 3, 33–47. 2616-7080-1-SM
- Noveandini, R., & Wulandri, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa / I Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2010(Snati), 71–74. <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/1865/1641>
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Rania Rizqiyani. (2006). Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat. *Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat*, 01.
- Rofifah, D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF “MUFRODAT” PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB KELAS 3 SEKOLAH DASAR ISLAM MIFTAHUL ULUM KEDIRI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sebayang, F. A. A., Saragih, O., & Hestina, H. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 64–71. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4222>
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>
- Sholihah, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Tarling : Journal of Language Education*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.24090/tarling.v1i1.1122>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Suryawan, I. P. P., & Permana, D. (2020). Media Pembelajaran Online Berbasis Geogebra sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Prisma*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.929>
- Syaiful, R., Wahid, M., & Ega, T. B. (2014). 137 Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk.

Journal of Mechanical Engineering
Education, 1(1), 137–145.

Tashikawa, I. (n.d.). Evolusi perkembangan
teknologi informasi. EVOLUSI-
PERKEMBANGAN-TEKNOLOGI-
INFORMASI-with-cover-page-v2

Utami, R. R., Muhafidhoh, S., & Sari, U. A.
(2019). Penerapan Media Pembelajaran
Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat). 4, 253–258.
[http://conferences.uin-
malang.ac.id/index.php/icied/article/do
wnload/1094/426/](http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/1094/426/).